

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian ekstrak biji bengkoang (*P.erosus*) berpengaruh nyata mengurangi kelimpahan hama ulat grayak (*S.litura*) pada tanaman sawi (*B.juncea*).
2. Pemberian ekstrak biji bengkoang dengan konsentrasi 10% menunjukkan kelimpahan terendah pada *S.litura* dibandingkan dengan konsentrasi 2%,4%,6% dan 8%.

5.2 Implikasi

Temuan dalam penelitian ini diharapkan:

1. Menambah pengetahuan tentang kemampuan ekstrak biji bengkoang sebagai insektisida nabati.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan materi praktikum dalam proses perkuliahan entomologi.
3. Hasil penelitian dapat digunakan oleh para petani sebagai alternatif insektisida nabati untuk menggantikan insektisida kimia sebagai pengendalian *S.litura* di pertanian.

5.3 Saran

1. Hasil penelitian ini sebaiknya dapat digunakan untuk penggunaan ekstrak biji bengkuang sebagai pengendali kelimpahan hama ulat grayak (*S.litura*) pada tanaman sawi dengan menggunakan konsentrasi minimum 10%.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan membuat hasil dari produk insektisida yang terbuat dari bahan alami ekstrak biji bengkuang agar dapat membantu para petani dalam meminimalisir penggunaan bahan-bahan kimia.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar berupa penuntun praktikum mata kuliah entomologi untuk mempermudah mahasiswa dalam membuat insektisida nabati.
4. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambah larutan deterjen sebagai pembanding antara perlakuan kontrol (air biasa), dan ekstrak biji bengkoang.